

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. *Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Bambaira, yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian, serta faktor pendukung dan faktor penghambat.

#### **1. Impelementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam**

Impelementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam di SMPN 01 Bambaira meliputi (a) Perencanaan Pendidikan Agama Islam terdiri dari proses penentuan tujuan yakni mencetak generasi yang berilmu serta berakhlak yang baik. (b) Pengorganisasian Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan SK kepala sekolah. (c) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terdiri dari pengintegrasian terhadap nilai-nilai Agama pada mata pelajaran PAI. (d) Pengevaluasian Pendidikan Agama Islam terdiri dari evaluasi tertulis dan non tulis.

#### **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat**

Faktor pendukung impelementasi manajemen pendidikan Agama Islam yaitu dalam mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran yang baik, tehnik mengajar yang baik, penguasaan kelas, dan kesiapan bahan ajar. Adapun faktor penghambat impelementasi manajemen pendidikan Agama Islam yaitu kurangnya motivasi guru untuk meningkatkan

kompetensinya, menurunnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan keberagaman karakteristik peserta didik.

### ***B. Saran***

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1). Bagi guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Dan yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam proses penilaian secara mandiri dan berkelanjutan dan mendokumentasikannya.
- 2). Bagi pihak sekolah secara berkala perlu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum yang berjalan sebagai bahan acuan tahun ajaran berikutnya. Dan juga pihak sekolah hendaknya mendorong guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah tersedia untuk menunjang proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih optimal.